

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang telah dilakukan dalam rangka pengembangan dakwah Islami beserta hambatan yang dihadapi oleh pendiri dan pengurus Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar Palembang adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang telah dilakukan dalam rangka pengembangan dakwah islami di Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar Palembang, terdapat beberapa tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh pendiri dan pengurus wisata. Tahapan pertama adalah Perencanaan (*planning*) berisikan rencana-rencana yang telah dirancang dengan matang. Salah satu rencana yang akan dilakukan adalah membuat studio mini, yang mana nantinya para pengunjung akan melihat tampilan sejarah dan proses pembuatan Al-Qur'an Al-Akbar . Tahapan kedua adalah Pengorganisasian (*organizing*) tahapan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi karyawan. Pembagian tugas ini sesuai dengan latar belakang dan kemampuan masing-masing, sehingga dalam pelaksanaannya nanti tidak akan mengalami hambatan yang sangat berarti. Tahapan selanjutnya adalah Pelaksanaan (*actuating*) rencana yang telah dirancang akan

direalisasikan di dalam pelaksanaan ini. Terdapat berbagai macam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar Palembang. Salah satunya adalah kajian rutin mingguan yang diadakan setiap hari sabtu dan H. Syofwatillah Mohzaib sebagai pengisi kajian. Tahapan selanjutnya adalah Pengawasan (*controlling*) kegiatan yang telah dilakukan tidak luput dari pengawasan dari Pendiri dan Manager. Pengawasan dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadi hal yang tidak di inginkan di Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar Palembang. Tahapan terakhir yakni Evaluasi (*evaluating*). Dalam setiap pengembangan pasti ada evaluasi tentang masalah ataupun kendala yang terdapat dalam pengembangan Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar Palembang. Hal ini dilakukan agar visi dan misi yang telah direncanakan bisa terealisasikan dengan baik dan agar Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar Palembang menjadi salah satu dinasti Wisata Islami.

2. Terdapat beberapa pengembangan dakwah yang akan dilakukan oleh pendiri Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar Palembang, salah satunya adalah pembangunan yang lebih tertata dan berciri khas, sehingga dakwah dapat tersampaikan. Baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Hambatan yang terdapat di Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar Palembang ini adalah covid-19 dan PPKM menjadikan pengurangan pengunjung. Namun setelah PPKM selesai, pengunjung mulai ramai berdatangan. Hambatan selanjutnya adalah kurangnya promosi melalui media sosial.

B. Saran

1. Untuk pendiri Wisata Religi, perlu diadakannya kerjasama dengan Dinas Pariwisata untuk meningkatkan daya tarik Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar. Peningkatan teknologi yang mungkin berbasis lebih modern, dan menyediakan penginapan untuk pengunjung yang berasal dari luar kota sehingga memungkinkan pengunjung lebih nyaman berkunjung.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti objek yang sama dengan variabel berbeda, ataupun membandingkan dengan wisata lain yang mempunyai tujuan sama, dan menambah waktu penelitian serta melakukan kuisioner lanjutan dengan sampel yang lebih banyak sehingga relevan sebagai bahan referensi penelitian lain.